

SKRIPSI
HUBUNGAN PERILAKU BUDAYA KESELAMATAN PASIEN DENGAN
KEPATUHAN PERAWAT DALAM MELAPORKAN INSIDEN
KESELAMATAN PASIEN

Di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri



PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2025

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU BUDAYA KESELAMATAN PASIEN DENGAN
KEPATUHAN PERAWAT DALAM MELAPORKAN INSIDEN
KESELAMATAN PASIEN**

Di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Ponorogo



Oleh:

LISTIYANI
NIM : 23632505

**ROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2025**

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun

Yang Menyatakan



Listiyani

NIM. 23632505

LEMBAR PERSETUJUAN

Hubungan Perilaku Budaya Keselamatan Pasien Dengan Kepatuhan Perawat Dalam
Melaporkan Insiden Keselamatan Pasien

Di RS Amal Sehat Wonogiri

Nama Mahasiswa : Listiyani

Skripsi ini Telah Disetujui Pada 31 Januari 2025

Oleh :

Pembimbing I

Lina Ema Purwanti, S. Kep., Ns. M. Kep

NIDN. 0730017702

Pembimbing II

Yayuk Dwirahayu, S. Kep., Ns. M. Kes

NIDN. 711096801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kes., Ph.D

NIDN. 0715127903

LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI

Telah disetujui oleh Tim Penguji pada Skripsi di Program Sarjana
Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
pada, tanggal 12 Februari 2025

Tim Penguji

Penguji Utama : Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kes.,Ph.D
Anggota : 1. Siti Munawaroh, S.Kep.Ns.,M.Kep
2. Lina Ema Purwanti, S. Kep., Ns. M. Kep



Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulistyo Andarmoyo, S. Kep.,Ns.,M.Kes., Ph.D

NIK.1979121520030212

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Perlu penulis sampaikan, bahwa penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara moril dan materiil. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Dr. Rido Kurnianto, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Keperawatan.
2. Sulisty Andarmoyo, S. Kep.,Ners., M. Kes., PhD selaku Pejabat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan ijin dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Siti Munawaroh, S.Kep., Ners., M.Kep. selaku Ketua Program Studi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. dr. Yoga Apriyanto selaku Direktur RS Amal Sehat Wonogiri yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga penelitian ini dapat selesai sesuai dengan yang diharapkan.
5. Lina Ema Purwanti, S. Kep., Ners. M. Kep selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta memberikan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
6. Yayuk Dwirahayu, S.Kep.,Ners.,M.Kes selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta memberikan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
7. Semua dosen program studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan ilmu teori dan praktik selama proses perkuliahan.
8. Teman-teman Program Studi SI Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

9. Keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan.
10. Responden yang telah membantu dalam proses pengambilan data pada penelitian ini.
11. Kakak tingkat yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya

Wonogiri, Februari 2025

Penulis



ABSTRAK

HUBUNGAN PERILAKU BUDAYA KESELAMATAN PASIEN DENGAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM MELAPORKAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN DI RUMAH SAKIT AMAL SEHAT WONOGIRI Oleh: Listiyani

Perilaku budaya keselamatan pasien menjadi dasar menciptakan keselamatan pasien secara menyeluruh. Kepatuhan perawat dalam melaporkan insiden keselamatan pasien masih menjadi tantangan di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perilaku budaya keselamatan pasien dengan kepatuhan perawat dalam melaporkan insiden keselamatan pasien di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri. Desain penelitian ini menggunakan *cross-sectional study* dengan teknik *simple random sampling*. Sampel penelitian terdiri dari 57 perawat yang bekerja di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner budaya keselamatan pasien berdasarkan *Survey on Patient Safety Culture (HSOPSC)* dan kuesioner kepatuhan perawat dalam melaporkan insiden keselamatan pasien. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (71,9%) memiliki perilaku budaya keselamatan pasien yang positif, sedangkan 28,1% menunjukkan perilaku negatif. Kepatuhan perawat dalam melaporkan insiden keselamatan pasien menunjukkan bahwa sebagian besar (52,6%) tidak patuh, sementara 47,4% patuh. Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perilaku budaya keselamatan pasien dan kepatuhan perawat dalam melaporkan insiden keselamatan pasien dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) dan tingkat keeratan hubungan yang tergolong kuat berdasarkan nilai *Contingency Coefficient* sebesar 0,510. Kesimpulannya, perilaku budaya keselamatan pasien memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan perawat dalam melaporkan insiden keselamatan pasien di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri. Disarankan agar rumah sakit meningkatkan pelatihan dan sosialisasi budaya keselamatan pasien secara berkala, serta mengembangkan sistem pelaporan insiden yang lebih mudah digunakan, aman, dan bersifat anonim untuk meningkatkan kepatuhan perawat dalam melaporkan.

Kata Kunci: Budaya Keselamatan Pasien, Kepatuhan, Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PATIENT SAFETY CULTURE BEHAVIOR AND NURSES' COMPLIANCE IN REPORTING PATIENT SAFETY INCIDENTS AT AMAL SEHAT WONOGIRI HOSPITAL

By: Listiyani

Patient safety culture behavior serves as the foundation for ensuring overall patient safety. However, nurses' compliance in reporting patient safety incidents remains a challenge in hospitals. This study aims to analyze the relationship between patient safety culture behavior and nurses' compliance in reporting patient safety incidents at Amal Sehat Wonogiri Hospital. The research design used a cross-sectional study with simple random sampling technique. The sample consisted of 57 nurses working at Amal Sehat Wonogiri Hospital. Data were collected using a patient safety culture questionnaire based on the Survey on Patient Safety Culture (HSOPSC) and a questionnaire on nurses' compliance in reporting patient safety incidents. Data analysis was conducted using the chi-square statistical test. The study results indicate that the majority of respondents (71.9%) exhibited positive patient safety culture behavior, while 28.1% exhibited negative behavior. Nurses' compliance in reporting patient safety incidents showed that the majority (52.6%) were non-compliant, while 47.4% were compliant. Statistical analysis revealed a significant relationship between patient safety culture behavior and nurses' compliance in reporting patient safety incidents with a $p\text{-value} = 0.000$ ($p < 0.05$) and a strong association level indicated by the Contingency Coefficient value of 0.510. In conclusion, patient safety culture behavior is significantly related to nurses' compliance in reporting patient safety incidents at Amal Sehat Wonogiri Hospital. It is recommended that the hospital enhance training and socialization on patient safety culture regularly, and develop an incident reporting system that is easier to use, secure, and anonymous to improve nurses' compliance in reporting.

Keywords: Patient Safety Culture, Compliance, Reporting of Patient Safety Incidents

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPU DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
GLOSARY	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Konsep Perilaku	14
2.2 Konsep Budaya Keselamatan Pasien	15
2.3 Konsep Teori Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien	25
2.4 Kerangka Teori	35
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	36
3.1 Kerangka Konseptual	36
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual	37
3.3 Hipotesis Penelitian	37
BAB IV METODE PENELITIAN	39
4.1 Desain Penelitian	39

4.2	Kerangka Operasional	40
4.3	Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Sampling	41
4.4	Variabel Penelitian	44
4.5	Definisi Operasional	45
4.6	Instrumen Penelitian	47
4.7	Uji Validitas Dan Reliabilitas	49
4.8	Lokasi dan Waktu Penelitian	51
4.9	Prosedur Pengumpulan Data dan Analisa Data	51
4.10	Etika Penelitian	59
4.11	Keterbatasan	60
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		61
5.1	Gambaran Tempat Penelitian	61
5.2	Hasil Penelitian	62
5.3	Pembahasan	66
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		76
6.1	Kesimpulan	76
6.2	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA		78
LAMPIRAN		82

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah Perawat yang Dijadikan Sampel	43
Tabel 4.2	Definisi Operasional Penelitian	45
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin di RS Amal Sehat Wonogiri 10 November 2024 - 10 Desember 2024.....	62
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia di RS Amal Sehat Wonogiri pada 10 November 2024 - 10 Desember 2024	62
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di di RS Amal Sehat Wonogiri pada 10 November 2024 - 10 Desember 2024	63
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Kerja di RS Amal Sehat Wonogiri pada 10 November 2024 - 10 Desember 2024	63
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Budaya Keselamatan Pasien di RS Amal Sehat Wonogiri pada 10 November 2024 - 10 Desember 2024	64
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Perawat dalam melaporkan insiden keselamatan pasien di RS Amal Sehat Wonogiri pada 10 November 2024 - 10 Desember 2024	64
Tabel 5.7	Hubungan Perilaku Budaya Keselamatan Pasien dengan Kepatuhan Perawat Dalam Melaporkan Insiden Keselamatan Pasien	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Hubungan Perilaku Budaya Keselamatan Pasien dengan Kepatuhan Perawat dalam Melaporkan Insiden Keselamatan Pasien di RS Amal Sehat Wonogiri	35
Gambar 3.1 Kerangka konseptual Hubungan Perilaku Budaya Keselamatan Pasien dengan Kepatuhan Perawat dalam Melaporkan Insiden Keselamatan Pasien di RS Amal Sehat Wonogiri	36
Gambar 4.1 Kerangka kerja “Hubungan perilaku budaya keselamatan pasien dengan kepatuhan perawat dalam melaporkan insiden keselamatan pasien”	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Pendahuluan	82
Lampiran 2	Surat Ijin Penelitian	83
Lampiran 3	Surat Balasan Tindak Lanjut Permohonan Ijin Penelitian	84
Lampiran 4	Surat Ijin Layak Etik	85
Lampiran 5	Jadwal Kegiatan	86
Lampiran 6	Lembar Permohonan Menjadi Responden (<i>Informed Consent</i>)....	87
Lampiran 7	Lembar Persetujuan Menjadi Responden	88
Lampiran 8	Kisi – Kisi Kuesioner	89
Lampiran 9	Instrumen Penelitian	91
Lampiran 10	Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kepatuhan Perawat Melaporkan IKP	100
Lampiran 11	Data Awal Penelitian	103
Lampiran 12	Hasil Tabulasi Kuesioner Perilaku Budaya Keselamatan Pasien	105
Lampiran 13	Hasil Tabulasi Kuesioner Kepatuhan Pelaporan IKP	107
Lampiran 14	Foto Kegiatan Pengambilan Data	118
Lampiran 15	Lembar Konsultasi	119

GLOSSARY



AHRQ	: <i>The Agency for Healthcare Research and Quality</i>
FGD	: <i>Focus Group Discussion (FGD)</i>
FIK	: Fakultas Ilmu Kesehatan
HSOPSC	: <i>Hospital Survey on Patient Safety Culture</i>
IKP	: Insiden Keselamatan Pasien
IOM	: <i>Institute of Medicine</i>
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
KKPRS	: Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit
KNC	: Kejadian Nyaris Cedera
KPC	: Kejadian Potensial Cidera
KTC	: Kejadian Tidak Cedera
KTD	: Kejadian Tidak Diharapkan
MaPSaF	: <i>Manchester Patient Survey Assesment Framework</i>
MSI	: <i>Modified Stanford Instrumen</i>
RCA	: <i>Root Cause Analysis</i>
RS	: Rumah Sakit
SAQ	: <i>Safety Attitude Quesionnaire</i>
SI	: <i>Stanford Instrument</i>
SNARS	: Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>
WHO	: <i>World Health Organisation</i>